

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa saat pembelajaran berlangsung menurut Gagne (Susanto, 2017). Untuk itu, belajar bisa diartikan menjadi suatu proses yang terjadi pada seseorang sebagai bentuk perubahan akibat adanya pengalaman.

Pengembangan adalah proses penterjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Pengembangan adalah proses penulisan dan pembuatan atau produksi bahan-bahan pembelajaran. Bentuk pengembangannya tidak hanya terdiri dari perangkat keras pembelajaran, melainkan juga mencakup perangkat lunak, bahan-bahan visual dan audio, serta program atau paket yang merupakan paduan dari berbagai bagian (Sugianti, 2020:21). Artinya pengembangan merupakan langkah atau proses dalam guna meningkatkan sesuatu menjadi perubahan yang lebih baik.

Kata “media” berasal dari “medium”, yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik.

Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran (Sanjaya, 2016).

Media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Menurut Gerlach (Sanjaya, 2016) media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu media bukan hanya indera mediator misalnya tv, radio, *slide* namun mencakup orang atau insan sebagai sumber belajar.

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk membantu dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan siswa menjadi lebih baik. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran ini menjadikan proses belajar mengajar jadi lebih menarik, efisiensi belajar siswa dapat meningkat, meningkatkan semangat belajar siswa, memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran, dan melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran.

Terkait dengan pembelajaran tidak semua yang dipelajari oleh siswa merupakan hal-hal konkret. Pembelajaran IPA memiliki konsep yang abstrak sehingga menuntut pemahaman siswa dalam mempelajarinya. Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari hal-hal yang abstrak dapat digunakan media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran guru harus dapat memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan di berikan, sehingga

dapat meningkatkan mutu pendidikan siswa, serta penyampaian materi terhadap siswa bisa tercapai dengan adanya bantuan media pembelajaran.

Media *pop up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka, memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegaskan, memberikan pengembangan kreativitas siswa serta merangsang daya imajinasi. Media pembelajaran sangat diperlukan guru untuk membantu pemahaman siswa terhadap pembelajaran dikelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah media *pop up book* (Hariani. 2015)

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model penelitian ADDIE. Produk yang akan di hasilkan dari penelitian ini yaitu media pembelajaran *Pop Up Book* tentang Sistem Tata Surya. Pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya. Menurut *Borg and Gall*, yang dimaksud dengan model penelitian pengembangan adalah *a process used develop and validate educational product*. Bahwa penelitian pengembangan sebagai usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang di gunakan dalam proses pembelajaran, Borg and Gall (Purnama 2013).

Penelitian yang mendukung pada topik permasalahan ini penelitian yang dilakukan Masturah, dkk (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil validasi akhir diperoleh kenaikan yang berarti media efektif untuk siswa, karena memberikan dampak untuk capaian hasil belajar siswa. Dewanti, dkk (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa media telah valid atau

layak digunakan dalam pembelajaran dan dapat menimbulkan antusiasme belajar siswa serta konsentrasi siswa dan dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sentarik dan Kusmariyatni (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar setelah menggunakan media, peningkatan tersebut dilihat dari ketuntasan belajar.

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan disekolah dasar permasalahan dalam saat proses belajar mengajar yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran terhadap pembelajaran IPA, guru hanya menggunakan buku paket dan poster gambar terhadap pembelajaran IPA. Berdasarkan kondisi dan situasi tersebut peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA materi Sistem Tata Surya agar pembelajaran yang dilakukan memiliki ketertarikan dalam bentuknya sehingga memudahkan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pengembangan ini berfungsi sebagai solusi memberi kelengkapan materi sistem tata surya. Pengembangan media pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman pada siswa serta memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran.

Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* ini dilakukan untuk membantu menunjang proses pembelajaran di sekolah tersebut, karena di sekolah ini masih terdapat keterbatasan fasilitas elektronik sebagai penunjang untuk proses pembelajaran. *Pop Up Book* dikembangkan guna untuk membantu guru dan siswa jika pada saat pembelajaran guru dan siswa tidak dapat menggunakan

media pembelajaran yang berbasis elektronik siswa dapat menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dalam penggunaan media pembelajaran yang berbasis *Pop Up Book* dapat membantu memberikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Oleh karena itu, dalam penjelasan ini diuji cobakan salah satu media pembelajaran yaitu media *Pop Up Book*. Untuk itu dengan adanya media *Pop Up Book* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi, memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran serta dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik. Media ini juga dapat digunakan dalam pembelajaran secara berkelompok maupun mandiri.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian yaitu

- a. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* menjadi media pembelajaran pada materi IPA kelas VI sekolah dasar yang valid?
- b. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* menjadi media pembelajaran pada materi IPA kelas VI sekolah dasar yang praktis

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Dapat mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* materi IPA yang valid.
- b. Dapat mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* materi IPA yang praktis.

1.4 Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah media *Pop Up Book* untuk siswa kelas VI SD Negeri 224 Palembang. Spesifikasi produk yang diharapkan .

1. Media *Pop Up Book* akan berbentuk buku.
2. Media *Pop Up Book* berukuran kertas A4.
3. Media *Pop Up Book* menggunakan karton padi
4. *Pop Up Book* berisikan tentang materi sistem tata surya.
5. Isi dari *Pop Up Book* Kompetensi dasar, indikator, kata pengantar, petunjuk, daftar isi, materi sistem tata surya.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menjadi referensi untuk para guru, dalam mengembangkan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, di harapkan dapat memahami pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*.
- b. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan serta pengalaman tentang pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran *pop up book*.
- c. Bagi peneliti, memberikan pengalaman agar dapat mengembangkan media pembelajaran yang lainnya.